

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *Inquiry* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa secara keseluruhan. Adapun katagori pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi pada kelas pembelajaran inquiry dan pembelajaran biasa keduanya terkategori sedang.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa kelompok KAM sedang di kelas yang pembelajarannya menggunakan metode Inquiry lebih berkembang atau meningkat dari pada siswa kelompok KAM sedang di kelas yang menggunakan pembelajaran biasa. Sementara tinggi dan rendah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *Inquiry* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa secara keseluruhan. Adapun kategori pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada kelas pembelajaran inquiry dan pembelajaran biasa keduanya terkategori sedang.

4. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kelompok KAM sedang di kelas yang pembelajarannya menggunakan metode *Inquiry* lebih berkembang atau meningkat daripada siswa kelompok KAM sedang di kelas yang menggunakan pembelajaran biasa. Sementara tinggi dan rendah terdapat perbedaan yang signifikan.
5. Kepercayaan diri siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *Inquiry* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa secara keseluruhan. Adapun kategori pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada kelas pembelajaran inquiry dan pembelajaran biasa keduanya terkategori sedang.
6. Kepercayaan diri siswa kelompok KAM rendah di kelas yang pembelajarannya menggunakan metode *Inquiry* lebih berkembang atau meningkat dari pada siswa kelompok KAM rendah di kelas yang menggunakan pembelajaran biasa. Sementara tinggi dan sedang tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
7. Terdapat asosiasi antara :
  - a. Kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematik siswa dengan kategori kuat.
  - b. Kemampuan komunikasi matematik dan kepercayaan diri belajar siswa dengan kategori sangat kuat.
  - c. Kemampuan pemecahan masalah matematik dan kepercayaan diri siswa dengan kategori kuat
8. Dilihat dari hasil postes yang didapat, siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *Inquiry* sebagian besar tidak mengalami kesulitan

dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa. Dapat dilihat perolehan rata-rata skor soal nomor 3 dan nomor 4 ada diawah 50% SMI, hal ini masih jauh dari harapan. Indikator soal nomor 3 yaitu menyatakan gambar ke dalam persamaan matematik, sedangkan indikator soal nomor 4 adalah Menyajikan persoalan atau masalah kedalam model matematika yang berupa gambar dan persamaan matematika. Jika dilihat dari hasil jawaban dan wawan cara dengan siswa, ternyata sebagian besar siswa tidak rutin dalam hal menggambar di pembelajaran matematika.

9. Gambaran kegiatan siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *Inquiry* ,mereka lebih aktif dalam mencari solusi-solusi dari permasalahan-permasalahan dan mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Timbul keberanian mengeluarkan ide baik di forum diskusi sesame teman atau lebih kreatif lagi siswa dalam mengemukakan pendapat-pendapatnya dan mampu memanfaatkan informasi-informasi yang merupakan dasar dari ide siswa tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan lainnya terhadap pembelajaran dari penelitian ini maka diperoleh beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan

pembelajaran atau untuk penelitian lebih lanjut. Saran atas rekomendasi tersebut adalah :

1. Sebaiknya metode *Inquiry* dapat diimplementasikan sebagai alternative pendekatan pembelajaran di kelas, karena dari hasil penelitian, metode *Inquiry* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematik.
2. Pada pemilihan kelompok sampel, sebaiknya sampel berasal dari kelompok jurusan atau peminatan yang sama (IPA atau IPS), karena walaupun dalam Kurikulum 2013 SMA setiap peminatan memiliki perlakuan yang sama, yaitu mendapatkan mata pelajaran matematika wajib, tetapi tetap saja terdapat kecenderungan bahwa kemampuan siswa kelompok peminatan IPA lebih baik daripada kelompok peminatan yang lain (IPS ).
3. Penggunaan music dalam metode pembelajaran *Inquiry* sebaiknya dilaksanakan secara kondisional, karena terdapat perbedaan kebiasaan belajar diantara siswa. Ada siswa yang terbiasa atau nyaman sambil mendengarkan musik, ada siswa yang biasa-biasa saja ketika diperdengarkan music dalam pembelajaran, dan ada juga siswa yang memang tidak terbiasa atau tidak nyaman jika diperdengarkan musik dalam pembelajaran.
4. Saran tentang bagaimana menghitung kemampuan komunikasi siswa, khususnya untuk indikato rnomor 3 dan nomor 4 ada diawah 50% SMI, hal ini masih jauh dari harapan. Indikator soal nomor 3 yaitu menyatakan gambar ke dalam persamaan matematik, sedangkan indikator soal nomor 4 adalah Menyajikan persoalan atau masalah kedalam model matematika yang berupa gambar dan persamaan matematika. Jika dilihat dari hasil jawaban

dan wawancara dengan siswa, ternyata sebagian besar siswa tidak rutin dalam hal menggambar di pembelajaran matematika.

5. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang kemampuan komunikasi matematik, sebaiknya lebih intensif melakukan latihan-latihan soal kemampuan komunikasi matematik dengan indikato rmenyajikan persoalan atau masalah kedalam model matematika yang berupa gambar dan persamaan matematika dan menyatakan gambar kedalam persamaan matematik. Hal ini dikarenakan siswa sebagian besar kurang terlatih dengan indikator kemampuan komunikasi tersebut.
6. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan metode *Inquiry* ,hendaknya melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar yang terdiri dari beberapa sekolah yang hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas lagi. Selanjutnya sebaiknya juga dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama sehingga diharapkan hasil pembelajaran *Inquiry* ini terlihat pada kelompok KAM rendah.